

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan teknologi, pakar tidak hanya manusia saja tetapi pakar juga dapat diterapkan kedalam sebuah sistem yang disebut dengan sistem pakar. Sistem berbasis komputer yang menggunakan pengetahuan (*knowledge*), fakta (*Fact*), dan teknik penalaran dalam memecahkan suatu masalah yang biasanya hanya dapat dipecahkan oleh seorang pakar pada bidang tertentu. Selanjutnya sistem ini akan mencoba untuk memecahkan suatu permasalahan sesuai dengan kepakarannya.

Kucing merupakan hewan yang paling banyak dipelihara oleh manusia. Bahwa hewan ini sangat disenangi oleh manusia untuk dipelihara, oleh karena itu untuk mengetahui penyakit dan pencegahan maupun perawatan berbagai macam jenis penyakit pada kucing agar tidak mengganggu kesehatan manusia dan juga kesehatan lingkungan. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mengklaim 10 persen penduduk pada negara berkembang mengalami terinfeksi penyakit cacing, 40 persen penduduk negara berkembang juga mengalami terinfeksi jamur dan penyebab manusia terinfeksi cacing dan jamur itu berasal dari penyakit kucing.

Oleh karena itu kesehatan kucing sangatlah penting dan peran terhadap klinik hewan sangat dibutuhkan untuk melakukan tindakan medis pada hewan peliharaan. Tetapi keterbatasan seorang dokter hewan dalam mendiagnosa penyakit kucing, maka diperlukan sebuah sistem yang membantu para dokter hewan dalam menangani kasus penyakit kucing, serta orang awam.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dibuat sebuah sistem pakar yang dirancang dan diadaptasi dari kecerdasan bidang kedokteran hewan, yaitu mendiagnosa penyakit pada kucing. Sistem pakar yang dikembangkan diharapkan dapat membantu para pemelihara dan pecinta kucing agar dapat mengetahui penyakit yang menyerang kucing, dan sekaligus dapat pula mengetahui solusi yang tepat untuk menangani penyakit tersebut. Berdasarkan uraian yang sudah dijabarkan diatas, dengan membuat “Mendiagnosa Penyakit Kucing Dengan Metode Forward Chaining Sistem Pencarian BFS (Best First Search) Studi Kasus : Klinik Hewan Petologi Veterinary Center Jakarta”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, rumusan permasalahannya adalah bagaimana merancang sistem pakar untuk mendiagnosa penyakit pada kucing dengan menggunakan metode *forward chaining*? Serta berapa tingkat akurasi sistem pakar dalam diagnosa penyakit kucing

1.3 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, terdapat beberapa batasan masalah yang akan dianalisis yaitu :

1. Mendiagnosa gejala dan penyakit kucing.
2. Metode yang digunakan adalah *Forward Chaining* serta sistem pencarian BFS (Best First Search)
3. Sistem pakar penyakit kucing berbasis web.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diungkapkan diatas, maksud dan tujuan dari penyusunan Skripsi ini adalah :

1. Merancang sistem pakar untuk mendiagnosa penyakit kucing dengan *Best First Search*.
2. Merancang basis pengetahuan untuk mendiagnosa penyakit kucing.
3. Rancangan sistem pakar untuk mendiagnosa penyakit kucing dengan berbasis web.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Untuk memberikan informasi mengenai penyakit kucing terhadap orang awam mengenai kucing.
2. Menambah wawasan dan membantu para pencinta kucing untuk mendiagnosa awal penyakit pada kucing.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini, menguraikan tentang gambaran umum yang meliputi latar belakang, ruang lingkup, tujuan dan manfaat penulisan, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini berisi mengenai teori-teori dan konsep-konsep yang berkaitan dengan metodologi yang digunakan dalam penulisan penelitian ini.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini waktu dan tempat penelitian, metode pengumpulan data, metode perancangan data, analisa sistem yang berjalan dan analisa sistem usulan, serta kerangka berfikir.

BAB IV PEMBAHASAN DAN IMPLEMENTASI

Dalam bab ini menguraikan mengenai proses jalannya program yang dikembangkan meliputi hal-hal yang istimewa dari program yang dikembangkan, jalannya uji coba program, implementasi serta analisa hasil yang dicapai dari program yang dijalankan.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisikan mengenai kesimpulan dari keseluruhan pembahasan serta kesimpulan dan saran yang dapat membangun pengembangan lebih lanjut.